

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap fenomena secara mendalam melalui penyajian data dalam bentuk narasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna di balik peristiwa atau gejala yang bersifat alami, sebagaimana adanya di lapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi yang relevan.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian guna melihat dan memahami secara langsung situasi yang terjadi. Dengan demikian, pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali data secara lebih akurat dan kontekstual sesuai dengan realitas yang ada di lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dan lokasi untuk penelitian ini dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Banjarmasin , di Jalan Jenderal A. Yani KM. 3,5

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). h. 30.

No.7, Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Divisi/Staff Siaran beserta Bidang Perencanaan Siaran di RRI Banjarmasin, Penanggung jawab program Siaran Keagamaan, Narasumber, Host dari Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta Pendengar RRI PRO2 Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan RRI Programa 2 dalam mengelola program siaran keagamaan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif berupa gambar dan kata-kata bukan dalam bentuk angka.<sup>2</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan informan serta observasi di RRI Programa 2 Banjarmasin. Data ini berkaitan erat dengan pembahasan mengenai strategi komunikasi RRI Programa 2 Banjarmasin dalam mengelola program siaran keagamaan.

---

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016). h. 333.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang berfungsi melengkapi data primer, terutama untuk memperjelas informasi yang kurang relevan atau belum akurat. Data ini berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia, seperti dokumen, peraturan, surat keputusan, laporan, buletin, flayer, serta dokumentasi lainnya yang terdapat di RRI Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan cara mengumpulkan dan mempelajari bahan-bahan yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun teknik yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk komunikasi atau interaksi yang dilakukan untuk menghimpun informasi melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap tujuh orang narasumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan program siaran keagamaan di RRI Banjarmasin. Dari pihak RRI Banjarmasin, terdapat tiga orang yang diwawancarai, yaitu Ibu Fera selaku Koordinator Perencanaan dan Evaluasi Program, Linda sebagai penyiar

---

<sup>3</sup> Urip Sulistiyo dan PT Salim Media Indonesia, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023), 7.

Programa 2, serta Bapak Baihaqi yang berperan sebagai Operator TMB. Sementara itu, dari pihak Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, informan yang diwawancarai meliputi Bapak Hafiz Mubarak sebagai penanggung jawab program siaran keagamaan, Rahma dan Dewi selaku host program, serta Nina Aulia sebagai pendengar aktif RRI Pro 2 Banjarmasin.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu metode studi yang dilakukan secara sadar dan terstruktur terhadap fenomena sosial maupun gejala psikologis, melalui proses pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan.<sup>4</sup> Peneliti melakukan observasi terhadap proses perencanaan kerja sama antara kedua belah pihak, mekanisme koordinasi siaran keagamaan, penentuan host dan narasumber, penyebaran informasi untuk keperluan promosi siaran, pelaksanaan sistem siaran saat program berlangsung, serta proses pendistribusian dokumentasi setelah siaran keagamaan selesai dilaksanakan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode ini mencakup pengumpulan serta analisis berbagai dokumen, arsip, atau bahan tertulis lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>5</sup> Dokumentasi yang diperoleh dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin meliputi Surat Keputusan Dekan mengenai penunjukan koordinator, host, dan pendamping siaran keagamaan,

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 143.

<sup>5</sup> Randy Fadillah Gustaman dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 59.

serta susunan jadwal narasumber dan host dalam program siaran keagamaan hasil kerja sama dengan RRI Banjarmasin.

Sementara itu, dokumentasi dari Programa 2 RRI Banjarmasin berupa artikel berita, flyer, dan rekaman siaran melalui platform YouTube Live Streaming. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kegiatan strategi komunikasi di Bidang Siaran Programa 2 RRI Banjarmasin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>6</sup> Dan tahapannya sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Proses ini mencakup pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari lapangan. Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data, berlanjut selama proses penelitian, hingga penyusunan laporan. Misalnya, peneliti menyaring informasi dari wawancara menjadi poin-poin penting terkait tujuh unsur strategi komunikasi.

### **2. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Penyajian ini mempermudah peneliti dalam melihat

---

<sup>6</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2. ed., [Nachdr.] (Sage, 200M), 10–11.

pola atau hubungan antar elemen strategi komunikasi yang diterapkan oleh RRI Programa 2 Banjarmasin.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penyajian data yang telah dianalisis. Verifikasi dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, untuk memastikan kesimpulan yang ditarik benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Dengan menggunakan teknik analisis ini, peneliti mampu mengungkap strategi komunikasi yang diterapkan dalam program siaran keagamaan secara mendalam dan menyeluruh.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Bambang Sudaryana and R Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). h. 168.